

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah kegiatan mengajar atau mendidik yang dilakukan melalui aktifitas fisik. Menurut Samsudin :

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku sehat dan aktif, sikap *sportif*, dan kecerdasan emosi.”¹

Pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah – sekolah dirasa masih belum cukup optimal, karena terbatasnya waktu yang tersedia dan sarana di sekolah. Untuk memaksimalkan proses pengajaran, seorang guru harus menguasai materi pembelajaran, pemilihan metode dan gaya mengajar yang tepat dan menggunakan media pembelajaran sebaik mungkin.

Seorang guru pendidikan jasmani dapat menilai perkembangan hasil belajar siswanya saat melakukan gerakan – gerakan yang dilakukan pada saat aktifitas olahraga. Agar tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus mampu memberikan materi pelajaran dengan baik,

¹ Samsudin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP/MTS* (Jakarta : Litera, 2007), h. 2.

memaksimalkan alat – alat bantu dan memanfaatkan waktu kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Seorang guru dapat meningkatkan hasil belajar, seorang guru mengajarkan siswanya melalui proses bertahap. Proses tahapan tersebut adalah tahap persiapan, tahap gerakan dan tahap akhir, untuk tercapainya hasil proses belajar, maka strategi pengajaran di modifikasi dengan cara siswa berpasangan dengan temannya dengan jarak yang tidak terlalu jauh yaitu 3 sampai 5 meter, supaya dalam melakukan *passing* siswa tersebut tidak mengalami kesulitan dalam melempar dan menangkap bola. Dalam permainan bola tangan memiliki berbagai jenis lemparan yang digunakan. Salah satunya jenis lemparan yang dilakukan saat pelajaran olahraga untuk murid sekolah menengah pertama kelas VIII adalah *passing* atas dengan satu tangan (*Javelin pass*). Reita E. Clanton menjelaskan bahwa dalam bukunya:

“*Passing* atas (*Overhead pass*) adalah *passing* yang memungkinkan akurasi dan kontrol, dan dalam permainan lebih sering digunakan karena dalam posisi *overhead pass* bisa langsung melakukan *shooting*”²

Passing ini juga merupakan awalan untuk pembelajaran teknik dasar permainan bola tangan. Ukuran bola tangan untuk siswa sekolah menengah pertama adalah putra (2), putri (1).

² Reita E. Clanton, Mary Phyl Dwight, *Team Handball Step To Success*, (Atlanta : *Human Kinetics*, 1997), h. 9.

Olahraga Bola Tangan adalah sebuah cabang olahraga permainan beregu yang menggunakan bola sebagai alatnya yang dimainkan dengan menggunakan satu atau kedua tangan dengan cara dilempar, dipantulkan, ditangkap atau ditembakkan.

Secara umum aturan Bola Tangan adalah olahraga permainan yang menggunakan bola sebagai alatnya dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah agar tim lawan tidak dapat memasukkan bola ke gawang sendiri. Pemain bola tangan indoor terdiri dari 7 orang pemain dan bola tangan *beach* terdiri dari 4 pemain.

Bola Tangan merupakan olahraga permainan yang merupakan kombinasi antara cabang olahraga bola basket dan sepak bola. Dimana teknik dasar permainan bola tangan adalah memantulkan dan mengoper bola dengan menggunakan tangan sama seperti permainan bola basket. Sedangkan dari segi peraturan bola tangan hampir sama dengan olahraga sepak bola dari lapangan dan menggunakan gawang sama seperti permainan sepak bola.

Agus Mahendra pun menjelaskan bahwa :

Bola tangan bisa dikategorikan sebagai cabang olahraga yang sepenuhnya bersandar pada keterampilan dasar manipulatif. Memainkan bola dengan kedua tangan, melempar, menangkap, menembak, serta memukul bola adalah dasar dari keterampilan memanipulasi objek dengan anggota tubuh.”³

³ Agus Mahendra, *Bola Tangan*, (Jakarta : Depdikbud, 2000) h. 60.

Reita E. Clanton menjelaskan dalam bukunya bahwa :

“menggunakan tangan untuk melempar dan menangkap bola merupakan *esensi* dari permainan bola tangan.”⁴

Meningkatkan hasil belajar *passing* atas *handball* dengan satu tangan (*javelin pass*) Bola Tangan seorang guru menggunakan media pembelajaran dengan bola tennis, supaya murid tersebut cekatan terhadap lempar tangkap bola. Dalam bukunya Samsudin menjelaskan bahwa:

Media Pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai alat atau sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi dari suatu pihak ke pihak lain. Media pembelajaran jasmani yaitu sarana yang biasa digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan yang berkaitan dengan pendidikan jasmani. Media yang dimaksud harus menunjang tujuan proses belajar mengajar dan juga membantu proses berfikir siswa agar dapat dengan segera memahami informasi tersebut.”⁵

Proses belajar mengajar pendidikan jasmani masih ada perlengkapan alat disekolah masih kurang memadai, maka dari itu seorang guru harus pintar merubah suatu alat supaya aktifitas belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Maka dari itu seorang guru merubah sebuah media bola tangan dengan bola tennis, supaya dalam pembelajaran pendidikan jasmani murid tersebut cekatan terhadap lempar tangkap bola.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini peneliti menemukan permasalahan yang di alami oleh siswa dalam melakukan proses

⁴ Reita E. Clanton, Mary Phyl Dwight, *Op. Cit.* h. 9.

⁵ Samsudin, *Op. Cit.* h. 53

pergerakan *passing* atas *handball* menggunakan satu tangan (*Javelin pass*), karena dengan ukuran bola *handball* yang cukup besar dengan ukuran 54-56 cm dan 325-375 gr (ukuran IHF 2) untuk remaja putri diatas 14 tahun dan remaja putra umur 12 sampai 16 tahun, maka sangat sulit untuk siswa melakukan proses pergerakan *passing javelin pass*, karena masih banyak siswa SMP Negeri 92 Jakarta Timur yang masih belum mampu melakukan proses pergerakan *passing handball* menggunakan satu tangan (*javelin pass*), maka dari itu peneliti memodifikasi pembelajaran *passing javelin pass* dengan menggunakan media pembelajaran bola tennis. Untuk meningkatkan hasil belajar *passing handball* dan memudahkan proses pergerakan siswa, maka peneliti menggunakan bola tennis sebagai alat bantu atau media pembelajaran untuk memudahkan proses pergerakan *passing atas handball (javelin pass)*, karena dengan ukuran bola tennis yang kecil maka dapat memudahkan siswa untuk menggenggam bola tennis dan melakukan proses pergerakan *passing atas handball* menggunakan satu tangan (*javelin pass*). Maka dari itu peneliti membuat sebuah penelitian yang bermaksud untuk memperbaiki proses pergerakan *passing atas handball* menggunakan satu tangan (*Javelin pass*) untuk siswa.

Berdasarkan berbagai pernyataan diatas, proses peningkatan hasil belajar *passing atas handball* dengan satu tangan (*Javelin pass*) secara berpasangan dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal dengan

bantuan media bola tennis, supaya siswa lebih cekatan terhadap lempar dan tangkap bola. Oleh sebab itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan menggunakan alat bantu bola tennis sebagai objek penelitian guna meningkatkan keterampilan *passing* atas *handball* dengan satu tangan (*Javelin pass*).

B. Identifikasi Masalah

1. Apakah *passing* atas *handball*?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil pembelajaran pada siswa?
3. Bagaimanakah hasil *passing* atas *handball* menggunakan bola tennis?
4. Seberapa besarkah peningkatan hasil belajar siswa *passing* atas dengan satu tangan *handball* dengan menggunakan media pembelajaran bola tennis?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, agar membuat permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi oleh permasalahan, yaitu: Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Passing HandBall* Menggunakan Bola Tennis Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 92 Jakarta Timur.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah penelitian ini, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah dengan menggunakan media pembelajaran bola tennis dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas *handbal* dengan satu tangan (*javelin pass*)?”

E. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu upaya untuk dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar melempar khususnya *passing* atas (*javelin pass*).
2. Belajar lempar, tangkap menggunakan bola tennis dapat membuat siswa lebih cekatan terhadap lempar, tangkap bola.
3. Memberikan informasi bahwa dengan teknik lempar, tangkap secara berpasangan menggunakan media bola tennis dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan yang baru atas data dan fakta yang peneliti sajikan.